



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Discussion Paper

POST-IMPLEMENTATION REVIEW ISAK 335: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA

Discussion Paper ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia

Tanggapan atas *Discussion Paper* ini diharapkan
dapat diterima paling lambat 30 Mei 2025.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Discussion Paper

POST-IMPLEMENTATION REVIEW ISAK 335: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA

Discussion Paper ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia

Tanggapan atas *Discussion Paper* ini diharapkan
dapat diterima paling lambat 30 Mei 2025.

Discussion Paper ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI untuk Ditanggapi dan dikomentari.

Tanggapan tertulis atas *Discussion Paper* ini paling lambat diterima pada tanggal **30 Mei 2025**.

Tanggapan dikirimkan ke:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

E-mail: dsak@iaiglobal.or.id; iai-info@iaiglobal.or.id

Hak cipta © 2025 Ikatan Akuntan Indonesia

Discussion Paper dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. Penggandaan *Discussion Paper* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

DISCUSSION PAPER
POST IMPLEMENTATION REVIEW
ISAK 335: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.

LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

1. ISAK 335: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba* (sebelumnya ISAK 35), yang berlaku efektif per 1 Januari 2020 diterbitkan untuk menggantikan PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* dengan pertimbangan:
 - a. Pernyataan yang mengatur penyajian laporan keuangan yang berbeda dalam kelompok standar (*tier*) yang sama dapat menimbulkan inkonsistensi pengaturan serta ketidakjelasan tentang batasan ruang lingkup antara PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan* (sebelumnya PSAK 1) dan PSAK 45.
 - b. Ruang lingkup PSAK 201 secara substansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba, seperti yang dinyatakan dalam PSAK 201 paragraf 05.
 - c. Perbedaan utama antara entitas berorientasi nonlaba dan entitas bisnis berorientasi laba adalah cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomis yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. ISAK 335 mengatur penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Sedangkan untuk aspek selain penyajian laporan keuangan, entitas nonlaba menerapkan persyaratan pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan atas suatu transaksi atau kejadian dalam standar pelaporan keuangan yang digunakannya, seperti SAK Indonesia dan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).
3. Setelah lima tahun berlaku efektif, DSAK IAI bermaksud melakukan *post-implementation review* (PIR) atas penerapan ISAK 335 untuk menilai:
 - a. Apakah pengaturan dalam ISAK 335 telah menyajikan informasi keuangan sesuai tujuan penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba?
 - b. Apakah terdapat isu akuntansi lain dalam penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba?
4. PIR ISAK 335 tidak serta merta mengakibatkan adanya revisi atau amendemen atas ISAK 335.

TANGGAPAN

5. PIR ISAK 335 merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pandangan dari para pemangku kepentingan tentang apakah penerapan pengaturan dalam ISAK 335 telah sesuai dengan tujuannya.
6. *Discussion Paper* ini dipublikasikan untuk memperoleh masukan publik atas permasalahan untuk tujuan PIR ISAK 335.
7. Tanggapan sangat membantu jika:
 - a. menjawab pertanyaan sebagaimana dinyatakan;
 - b. mengidentifikasi penyebab masalah yang dijelaskan; dan
 - c. didukung oleh bukti.
8. Tanggapan tertulis dapat dikirimkan melalui surel ke dsak@iaiglobal.or.id paling lambat **30 Mei 2025**.

PERMINTAAN TANGGAPAN

A. Penyajian Laporan Keuangan

9. ISAK 335 disusun sebagai interpretasi atas PSAK 201 paragraf 05 yang menyatakan bahwa *“Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan Pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu yang terdapat dalam laporan keuangan dan menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.”* (Dasar Kesimpulan ISAK 335 par. DK02).
10. Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (ISAK 335 par. 03).
11. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 201 (jika entitas menyusun laporan keuangannya menggunakan SAK EP, maka mengikuti ketentuan dalam SAK EP) (ISAK 335 par. 09).

12. Entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian deskripsi untuk beberapa pos dalam laporan keuangan, seperti penyajian sumber daya berdasarkan sifatnya yaitu dengan pembatasan (*with restrictions*) atau tidak ada pembatasan (*without restrictions*), juga penyesuaian judul Laporan Perubahan Aset Neto untuk mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangan (ISAK 335 par. 10-11).

Pertanyaan 1

Apakah persyaratan penyajian laporan keuangan dalam ISAK 335 telah memenuhi kebutuhan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba? Jika tidak, mohon dijelaskan alasannya.

Pertanyaan 2

Apakah terdapat isu dalam penerapan ISAK 335 pada entitas berorientasi nonlaba? Jika ya, mohon dijelaskan isu yang dihadapi.

13. ISAK 335 dilengkapi dengan Contoh Ilustratif berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
14. Terdapat 2 opsi format Laporan Posisi Keuangan dalam Contoh Ilustratif yaitu: 1) Format A, yang menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*) secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, namun jika penghasilan komprehensif lain dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan penghasilan komprehensif lain sesuai kelas aset netonya; dan 2) Format B, yang tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Pertanyaan 3

Apakah terdapat isu dalam menggunakan Contoh Ilustratif terkait format penyajian Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas? Jika ya, mohon dijelaskan.

15. ISAK 335 juga memberikan Contoh Ilustratif CALK. Catatan A memberi contoh entitas yang menyajikan *grant* (hibah) berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa

pembatasan, dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan A hal. 335.13).

16. Catatan B memberi contoh pengungkapan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya yang dibagi ke dalam beberapa aktivitas/program (Catatan B hal. 335.13).
17. Catatan D memberi contoh entitas berorientasi nonlaba yang memiliki *endowment fund* (dana abadi) (Catatan D hal. 335.16).
18. Catatan E memberi contoh pengungkapan terperinci atas alokasi beban berdasarkan aktivitas/program yang dimiliki entitas berorientasi nonlaba (Catatan E hal. 335.17).

Pertanyaan 4

Apakah terdapat isu dalam menggunakan Contoh Ilustratif Catatan Atas Laporan keuangan dalam ISAK 335? Jika ya, mohon dijelaskan.

Pertanyaan 5

Apakah terdapat isu lain dalam hal penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang mengakibatkan ketidakjelasan atau ketidaksesuaian dengan prinsip penyajian yang diatur dalam ISAK 335? Jika ya, mohon dijelaskan.

B. Lain-lain

19. ISAK 335 hanya mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Konsep pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk hal-hal selain perbedaan utama antara entitas berorientasi nonlaba dan entitas bisnis berorientasi laba merujuk pada pengaturan yang sudah ada dalam SAK Indonesia, SAK EP atau SAK EMKM (sesuai dengan *tier* pelaporan yang digunakan entitas).

Pertanyaan 6

Apakah terdapat transaksi khusus/spesifik pada entitas berorientasi nonlaba yang belum diatur dalam SAK Indonesia, SAK EP atau SAK EMKM? Jika ya, mohon dijelaskan beserta pola faktanya.



Graha Akuntan

Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310
Telp: (021) 31904232 Ext. 222/333/777



www.iaiglobal.or.id



WA Official IAI

08 111 055 141



iai-info@iaiglobal.or.id



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



Fanpage: [Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[@IAINews](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)